

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU
BUKU 5**



**PEDOMAN PENILAIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (PKB)**

**Pedoman untuk mendukung pelaksanaan tugas
Tim Teknis penilai Publikasi Ilmiah Guru dan Karya Inovatif Guru**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2010**

www.bermutuprofesi.org

Kata Pengantar

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu, profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Konsekuensi dari jabatan guru sebagai profesi, diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional. Buku ini merupakan Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang disajikan untuk digunakan sebagai acuan dalam menilai kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Mudah-mudahan buku ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan penilaian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Jakarta, Desember 2010

Dirjen PMPTK,

Prof. Dr. Baedowi. M.Si

NIP. 19490828 197903 1 001



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan	3
D. Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.....	3
BAB II PUBLIKASI ILMIAH	5
A. Pengertian Publikasi Ilmiah.....	5
B. Alur Penilaian Publikasi Ilmiah	8
C. Macam Publikasi Ilmiah dan Alasan Penolakan.....	
D. Pokok-Pokok Perhatian Tim Penilai dan Alasan Penolakannya	11
BAB III KARYA INOVATIF	41
A. Pengertian Karya Inovatif	41
B. Alur Penilaian	42
C. Macam Karya Inovatif dan Alasan Penolakan.....	44
BAB IV PENUTUP	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga harus dilakukan secara profesional. Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu pelaku pendidikan haruslah seorang yang profesional. Dengan demikian keberadaan guru di dalam proses pendidikan dapat bermakna bagi masyarakat dan bangsa. Kebermaknaan guru bagi masyarakat akan mendorong pada penghargaan yang lebih baik dari masyarakat kepada guru.

Guru diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara sebagian besar ditentukan oleh guru. Agar tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka mutlak diperlukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban guru dalam melaksanakan pembelajaran/ pembimbingan, dan/atau tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Penilaian kinerja guru ini dilakukan untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan sekaligus menjaga profesionalitas seorang guru.

Bersama-sama dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, pengembangan publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif, hasil penilaian kinerja guru dikonversikan menjadi angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan jabatan fungsional guru sebagaimana ditetapkan dalam Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009. Melalui penetapan angka kredit yang obyektif, transparan, dan akuntabel terhadap unsur-unsur tersebut akan dapat mencerminkan

korelasi yang signifikan antara kenaikan jabatan fungsional guru dengan peningkatan profesionalitasnya. Dengan kata lain semakin tinggi jabatan fungsional seorang guru, maka semakin meningkat profesionalitas guru tersebut.

Agar setiap Tim Penilai mempunyai persepsi yang sama di dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dipandang perlu dibuat pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi tim penilai angka kredit guru.

B. Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
5. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/ Madrasah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

C. Tujuan

Pedoman Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini disusun dengan tujuan memberikan pedoman bagi tim teknis penilai angka kredit terhadap hasil Publikasi Ilmiah Guru dan Karya Inovatif Guru yang selanjutnya diusulkan angka kreditnya untuk kenaikan pangkat.

D. Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Berdasarkan Permenneqpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang dimaksud dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

PKB merupakan salah satu unsur kegiatan guru yang diberikan angka kredit.

Sedangkan, unsur - unsur yang lain, sebagaimana dijelaskan pada bab V pasal 11, adalah: (a) Pendidikan, (b) Pembelajaran / Bimbingan dan (c) Penunjang.

BAB II

PUBLIKASI ILMIAH

A. Pengertian Publikasi Ilmiah

Publikasi Ilmiah pada Kegiatan PKB terdiri dari tiga kelompok kegiatan sebagai berikut.

1. Presentasi pada Forum Ilmiah

Guru seringkali diundang untuk mengikuti pertemuan ilmiah. Tidak jarang, mereka juga diminta untuk memberikan presentasi, baik sebagai pemrasaran atau pembahas pada pertemuan ilmiah tersebut. Untuk keperluan itu, guru harus membuat prasaran ilmiah.

Prasaran ilmiah adalah sebuah tulisan ilmiah berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah.

2. Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal.

PUBLIKASI ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian (misalnya laporan Penelitian Tindakan Kelas) atau berupa tinjauan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru.

Publikasi PUBLIKASI ilmiah guru di atas, terdiri dari empat kelompok, yakni:

a) Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian adalah PUBLIKASI ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/madrasah dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas.

b) Tinjauan Ilmiah

Makalah tinjauan ilmiah adalah PUBLIKASI guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah/ madrasahny).

c) Tulisan Ilmiah Populer

Karya ilmiah populer adalah tulisan yang dipublikasikan di media massa (koran, majalah, atau sejenisnya). Karya ilmiah populer dalam kaitan dengan upaya pengembangan profesi ini merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, atau gagasan pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bersangkutan.

d) Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

3. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/atau pedoman guru

Publikasi ilmiah pada kelompok ini terdiri dari:

a) Buku Pelajaran

Buku pelajaran adalah buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada suatu jenjang pendidikan atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik sebagai buku utama atau pelengkap. Buku dapat ditulis guru secara individu atau berkelompok.

b) Modul/Diktat Pembelajaran

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.

Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/memperkaya materi mata pelajaran/ bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

c) Buku dalam Bidang Pendidikan

Perbedaan antara buku pelajaran dan buku dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

Aspek	Buku Pelajaran	Buku dalam Bidang Pendidikan
Isi	Berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu.	Berisi pengetahuan yang terkait dengan bidang kependidikan.
Sasaran Pembaca	Siswa pada jenjang pendidikan tertentu.	Tidak hanya pada siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
Tujuan	Membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik pegangan utama maupun pelengkap.	Tidak hanya membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik pegangan utama maupun pelengkap namun dimaksudkan juga untuk memberikan informasi pengetahuan dalam bidang kependidikan .
Penulis	Guru atau kelompok guru yang bertugas dan atau berkemampuan terhadap isi buku	Guru atau kelompok guru yang berkemampuan terhadap isi buku.

d) Karya Terjemahan

Untuk kepentingan pembelajaran, guru tidak jarang memerlukan karya terjemahan. Karya terjemahan adalah tulisan yang dihasilkan dari penerjemahan buku pelajaran atau buku dalam bidang pendidikan dari bahasa asing atau bahasa daerah ke Bahasa Indonesia, atau sebaliknya dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing atau bahasa daerah. Buku yang diterjemahkan tersebut diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan guru bersangkutan. Untuk itu, perlu adanya surat pernyataan dari kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan perlunya karya terjemahan tersebut untuk menunjang proses pembelajaran guru bersangkutan. Yang diterjemahkan adalah keseluruhan isi buku secara lengkap dan bukan merupakan bagian dari buku, atau suatu tulisan pendek, artikel, atau jenis tulisan lain di luar bidang pendidikan.

e) Buku Pedoman Guru

Buku Pedoman Guru adalah buku tulisan guru yang berisi rencana kerja tahunan guru. Isi rencana kerja tersebut paling tidak meliputi upaya dalam meningkatkan/memperbaiki kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Pada rancangan itu harus pula disajikan rencana kegiatan PKB yang akan dilakukan.

Melalui rencana kerja tersebut, guru mempunyai pedoman untuk mengembangkan profesinya. Buku ini juga dapat dipakai kepala sekolah/madrasah dan/atau pengawas sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru bersangkutan.

B. Alur Penilaian Publikasi Ilmiah

Di dalam melaksanakan penilaian terhadap PUBLIKASI Ilmiah ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh Tim Penilai dalam melakukan penilaian hasil dari PUBLIKASI Ilmiah sebagai berikut.

Langkah Pertama

1. Ambil **format penilaian** yang sudah disediakan.
2. Ambil Publikasi Ilmiah yang akan dinilai
3. Perhatikan identitas guru yang akan dinilai karya pengembangan profesinya
4. Sesuaikan dengan isian yang telah ada di dalam format
5. Bila ada yang tidak sesuai, minta penjelasan kepada petugas sekretariat.
6. Bila PUBLIKASI ILMIAH tersebut **merupakan pengajuan kembali (apelan)**, atau yang pernah ditolak, **baca dengan cermat isi surat penolakan terdahulu**, dan pahami apa yang disarankan dalam surat tersebut. Bila tidak ada surat terdahulu, tanyakan kepada sekretariat.

Langkah Kedua

Cermati apakah Publikasi Ilmiah-nya memenuhi persyaratan APIK (Asli, Perlu, Ilmiah dan Konsisten) (terutama keaslian Publikasi Ilmiahnya).

1. Baca Publikasi Ilmiah secara cepat namun cermat dan perhatikan indikator-indikator sebagaimana tertera pada alasan penolakan dan saran pada kegiatan Publikasi Ilmiah nomor 1 sampai dengan 4 di bawah ini (Asli, Perlu, Ilmiah dan Konsisten).
2. Bila tidak memenuhi syarat, tuliskan nomor alasan penolakan pada format penilaian.
3. Bila APIK terpenuhi teruskan dengan membaca lebih cermat dan menentukan JENIS PUBLIKASI ILMIAHNYA.

Langkah Ketiga

Cermati Publikasi Ilmiah sesuai dengan JENIS PUBLIKASINYA.

1. Lihat nomor alasan dan saran dari nomor 5 sampai dengan 16 di bawah ini. Nilailah publikasi ilmiah sesuai dengan nomor alasan yang sesuai dengan JENIS Publikasinya.*
2. Bila tidak memenuhi syarat, tuliskan nomor alasan penolakan dan saran pada format penilaian.
3. Lihat juga alasan penolakan dan saran nomor 17.
4. Bila telah menuhi semua persyaratan berikan nilai yang sesuai dengan ketentuan pada format penilaian.
5. Lanjutkan dengan menilai Publikasi Ilmiah berikutnya.

C. Macam Publikasi Ilmiah dan Alasan Penolakan

Di dalam melaksanakan penilaian terhadap Publikasi Ilmiah ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Tim Penilai.

1. Jenis Publikasi.
2. Alasan Penolakannya.

Setiap jenis publikasi memiliki alasan yang berbeda didalam penolakannya sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut.

Macam Publikasi Ilmiah	Alasan Penolakan tertuang dalam Nomor:
Presentasi di forum ilmiah	5
Laporan Hasil penelitian	6
Laporan hasil Penelitian Tindakan	7
Laporan hasil Penelitian yang dimuat di Jurnal Ilmiah	8
PUBLIKASI ILMIAH Tinjauan ilmiah	9
Tulisan ilmiah populer	10
Artikel ilmiah	11
Buku pelajaran	12

Macam Publikasi Ilmiah	Alasan Penolakan tertuang dalam Nomor:
Modul/diktat	13
Buku dalam bidang pendidikan	14
Karya terjemahan	15
Buku pedoman guru	16

D. Pokok-Pokok Perhatian Tim Penilai dan Alasan Penolakannya

Laporan kegiatan PKB untuk memperoleh penetapan angka kredit disajikan dalam bentuk tertulis, yang berupa PUBLIKASI Ilmiah (PUBLIKASI ILMIAH).

Untuk setiap macam laporan kegiatan PKB (baik kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah, maupun karya inovatif) disajikan dalam bentuk PUBLIKASI dengan kerangka isi dan disertai bukti fisik yang berbeda antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Rincian macam PUBLIKASI tersebut dijabarkan pada bagian kedua pada buku ini.

Penilaian PUBLIKASI menggunakan kriteria yang umum dalam penulisan karya publikasi ilmiah. Di samping itu, dalam laporan kegiatan PKB, harus memenuhi persyaratan "A P I K,".

1. Apakah Publikasi Ilmiah nya ASLI?

No	Alasan penolakan dan saran
1	<p>a Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan adanya berbagai data yang tidak konsisten seperti nama, nama sekolah, lampiran, foto dan data yang tidak sesuai.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>b Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan dengan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian yang kurang wajar, terlalu banyak penelitian yang dilakukan dalam waktu yang terbatas (satu tahun maksimal dua penelitian).</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>c Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan adanya perbedaan kualitas, cara penulisan, gaya bahasa yang mencolok di antara karya-karya yang dibuat oleh seorang guru yang sama.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>d Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan adanya terlalu banyak kesamaan mencolok di antara PUBLIKASI ILMIAH yang dinyatakan dibuat pada waktu yang berbeda. Seperti foto-foto, dokumen, surat pernyataan yang dinyatakan dibuat dalam waktu yang berbeda, sama antara yang satu dengan yang lain.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>e Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan adanya kemiripan yang mencolok dengan skripsi, tesis atau disertasi, baik mungkin karya yang bersangkutan maupun karya orang lain.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>f Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan adanya berbagai kesamaan mencolok dengan PUBLIKASI yang dibuat oleh orang lain, dari daerah yang sama, seperti di sekolah, kabupaten, kota, atau wilayah yang sama.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>g Keaslian PUBLIKASI ILMIAH diragukan, sehubungan adanya berbagai data yang tidak konsisten seperti nama, nama sekolah, lampiran, foto dan data yang tidak sesuai.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, karya sendiri, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

2. Apakah PUBLIKASI ILMIAH nya PERLU?

No	Alasan penolakan dan saran
2	<p>a Isi dari hal dipermasalahkan, merupakan tentang hal yang terlalu luas/terlalu umum, yang tidak terkait dengan permasalahan nyata yang ada di sekolah/kelasnya atau tidak ada hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan ybs sebagai guru di kelasnya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>b Isi dari hal dipermasalahkan, merupakan kajian tentang hal spesifik bidang keilmuan, tidak terkait dengan permasalahan nyata yang ada di sekolah/kelasnya atau tidak ada hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan ybs sebagai guru di kelasnya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>C Isi dari hal dipermasalahkan, merupakan kajian tentang hal di luar bidang pendidikan/pembelajaran, tidak terkait dengan permasalahan nyata yang ada di sekolah/ kelasnya atau tidak ada hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan ybs sebagai guru di kelasnya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>d Isi dari hal dipermasalahkan, tidak termasuk dari macam publikasi ilmiah yang dapat diajukan untuk dinilai sebagai bagian kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, seperti misalnya RPP, contoh-contoh soal ujian, LKS, kumpulan klipng, dan sejenisnya.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

3. Apakah PUBLIKASI ILMIAH nya ILMIAH?

No	Alasan penolakan dan saran	
3	a	<p>Kerangka penulisan dan isi sajian belum mengikuti kaidah yang umumnya digunakan dalam penulisan ilmiah.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan, dengan menggunakan kerangka penulisan dan isi sajian yang sesuai untuk suatu publikasi ilmiah.</p>

4. Apakah PUBLIKASI ILMIAH nya KONSISTEN?

No	Alasan penolakan dan saran	
4	a	<p>Isi permasalahan yang disajikan tidak atau kurang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan, pada lokasi, sekolah, dan kelas serta mata pelajaran yang sesuai.</p>
	b	<p>Publikasi ilmiah yang diajukan untuk dinilai telah kadaluwarsa.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang belum kadaluwarsa dan berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	c	<p>Publikasi ilmiah yang diajukan pernah dinilai dan sudah pernah disarankan untuk melakukan perbaikan, namun perbaikan yang diharapkan belum sesuai.</p> <p>Disarankan kembali memperbaiki sesuai dengan saran terdahulu, atau membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.
d	Publikasi ilmiah yang diajukan pernah dinilai dan sudah dinyatakan tidak dapat dinilai dan disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru . Disarankan kembali untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang belum kadaluarsa dan berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.
e	Publikasi ilmiah belum memenuhi persyaratan karena hal yang dipermasalahkan tidak sesuai dengan tugas si penulis sebagai guru, atau tidak sesuai latar belakang keahlian atau tugas pokoknya. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan, pada lokasi, sekolah, dan kelas serta mata pelajaran yang sesuai.
f	Publikasi ilmiah tidak dapat dinilai, karena tidak jelas jenis PUBLIKASI ILMIAH-nya atau tidak termasuk yang dapat dinilai berdasar pada peraturan yang berlaku. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan, pada lokasi, sekolah, dan kelas serta mata pelajaran yang sesuai.

5. Makalah presentasi pada forum ilmiah

Prasaran ilmiah adalah sebuah tulisan ilmiah yang berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah.

Besaran angka kreditnya:

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Pemrasaran/nara sumber pada seminar atau lokakarya.	0,2
2	Pemrasaran/nara sumber pada kolokium atau diskusi ilmiah.	0,2

No	Alasan penolakan dan saran
5	<p>a Makalah presentasi ilmiah, tidak berkaitan dengan permasalahan pada bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan, misalnya membahas hal-hal di luar bidang tugas guru, terlalu umum, tidak berkaitan dengan tugas guru yang bersangkutan. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>b Makalah presentasi ilmiah belum atau kurang dilengkapi dengan bukti fisiknya. Disarankan untuk melengkapi makalah prasaran ilmiah dengan bukti fisik sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ makalah yang sudah disajikan pada pertemuan ilmiah dan telah disahkan oleh kepala sekolah; ▪ surat keterangan dari panitia seminar atau sertifikat/ piagam dari panitia pertemuan ilmiah; ▪ lampiran daftar hadir peserta seminar.
	<p>c Dinyatakan sebagai prasaran ilmiah tidak dapat dinilai karena dilaksanakan pada pertemuan ilmiah yang tidak memenuhi syarat (antara lain undangan, daftar hadir, sertifikat). Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	bersangkutan.
d	<p>Dinyatakan sebagai prasaran ilmiah pada seminar tingkat Nasional, namun tidak ada data yang menyatakan kapan waktu penyajian, tiap penyaji makalah dinyatakan disajikan melalui sistem paralel dengan jumlah penyaji yang cukup banyak (maksimal tiga orang) pada satu kelompok, juga tidak jelas berapa jumlah peserta pada setiap kelompok.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
e	<p>Dinyatakan sebagai prasaran, namun seminar yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari penelitian. Isi makalah sama dengan yang dimuat di jurnal.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berfokus pada laporan mengenai permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

6. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian adalah PUBLIKASI ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah dan sesuai dengan tupoksinya, seperti misalnya laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Laporan hasil penelitian umumnya dipublikasikan dalam bentuk:

- Laporan hasil penelitian yang diseminarkan di sekolahnya dan disimpan di perpustakaan.

PUBLIKASI hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, dapat dipublikasikan dalam berbagai bentuk, dengan angka kredit sebagai berikut:

No	Keterangan	Angka kredit
2.2.a.	Berupa buku yang diterbitkan ber-ISBN diedarkan secara nasional atau ada pengakuan dari BSNP.	4
2.2.e	Berupa makalah hasil penelitian dan telah diseminarkan di sekolah penulis.	4

No	Alasan penolakan dan saran
6	<p>a Laporan hasil penelitian belum disajikan dengan kerangka dan sajian isi yang sesuai.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, atau memperbaiki laporan hasil penelitiannya dengan menggunakan kerangka isi sebagai berikut:</p> <p>Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul; lembaran persetujuan; kata pengantar; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta abstrak atau ringkasan.</p> <p>Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah Tujuan dan Kemanfaatan Hasil Penelitian; • Bab Kajian Teori / Tinjauan Pustaka; • Bab Metode Penelitian; • Bab Hasil-hasil dan Diskusi Hasil Penelitian; serta • Bab Kesimpulan dan Saran. <p>Bagian Penunjang sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang selengkap-lengkapnyanya (seperti instrumen yang digunakan, contoh hasil kerja siswa, contoh isian instrumen, foto-foto kegiatan, surat ijin penelitian, rencana pembelajaran (RPP), dan dokumen pelaksanaan penelitian lain yang menunjang keaslian penelitian tersebut);</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>b Laporan hasil penelitian namun latar belakang masalah tidak jelas sehingga tidak dapat menunjukkan pentingnya hal yang dibahas. Latar belakang masalah penelitian harus dapat menunjukkan pentingnya hal yang dibahas dan hubungan masalah tersebut dengan upaya guru dalam mengembangkan profesinya. Latar belakang masalah juga harus didukung oleh fakta spesifik yang berkaitan dengan masalah yang nyata terjadi di sekolah atau kelasnya. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>c Laporan hasil penelitian namun rumusan masalah tidak jelas sehingga kurang dapat diketahui apa sebenarnya yang akan diungkapkan pada PUBLIKASI ILMIAHnya. Rumusan masalah harus benar-benar dapat menunjukkan variabel-variabel apa saja, dan bagaimana hubungan antar variabel tersebut yang akan dikaji dalam penelitian. Rumusan masalah hendaknya mampu memberikan gambaran yang jelas apa sebenarnya yang akan dikaji pada penelitian tersebut. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>d Laporan hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) kebenarannya tidak terdukung oleh kebenaran teori, kebenaran fakta dan kebenaran analisisnya, dan atau (b) metode penelitian, sampling, data, analisis hasil yang tidak/kurang benar. Kajian teori atau kajian hasil-hasil penelitian terdahulu hendaknya sesuai dengan variabel-variabel penelitian. Metode penelitian, sampling dan analisis hasil harus dapat mendukung ketercapaian hasil penelitian. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
e	<p>Isi laporan hasil penelitiannya tidak atau kurang jelas mengungkapkan laporan kegiatan yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah dan sesuai dengan tupoksinya, Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
f	<p>Dinyatakan sebagai laporan penelitiannya namun berisi pembahasan isi/materi pelajaran atau berupa penelitian keilmuan di bidang studi tertentu dan tidak terkait dengan kegiatan nyata yang bersangkutan dalam kegiatan pengembangan profesinya sebagai guru dalam proses pembelajaran. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
g	<p>Laporan penelitian berupa laporan hasil penelitian perbandingan tetapi, (a) tidak jelas kegiatan nyata apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan penelitian perbandingan tersebut dalam kaitannya kegiatan pengembangan profesi., (b) bahasan hanya sebatas membandingkan variabel yang telah jelas jawabannya dan tidak berkaitan dengan tindakan profesional guru dalam peningkatan profesinya. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>h Dinyatakan sebagai laporan penelitian deskriptif, namun : (a) tidak jelas kegiatan nyata apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pengembangan profesinya, (b) bahasan hanya sebatas mendeskripsikan data tentang dalam kaitannya dengan sesuatu keadaan. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>i Dinyatakan sebagai laporan penelitian laporan penelitian korelasi, tetapi, (a) tidak jelas kegiatan nyata apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pengembangan profesi, (b) bahasan hanya sebatas mengkorelasikan variabel-variabel yang telah jelas jawabannya, dan tidak berkaitan dengan tindakan professional guru dalam peningkatan profesinya. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>j Dinyatakan sebagai penelitian eksperimen, belum dapat diterima karena tidak mengikuti kaidah penulisan laporan penelitian eksperimen. Pembagian kelompok eksperimen yang tidak jelas, kontrol yang kurang cermat, dan sebagainya Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>k Secara umum isi laporan penelitian ini telah cukup baik. Namun beberapa lampiran penting belum dilampirkan, untuk itu segera di lampirkan. Disarankan untuk memperbaiki melengkapi lampiran-</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	lampirannya. Dokumen pelaksanaan penelitian yang harus dilampirkan paling tidak adalah: (a) semua instrumen yang digunakan dalam penelitian, (b) contoh pengisian instrumen oleh responden (c) dokumen pelaksanaan penelitian yang lain seperti misalnya, analisis perhitungan, surat ijin, foto-foto kegiatan, daftar hadir, dan lain-lain.

7. Laporan hasil Penelitian Tindakan

Laporan hasil penelitian tindakan kelas, berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolahnya dan berupa Tindakan Kelas.

Laporan hasil penelitian tindakan kelas umumnya dipublikasikan dalam bentuk:

Laporan hasil penelitian yang diseminarkan di sekolahnya dan disimpan di perpustakaan.

Besar angka kredit PTK adalah:

No	Keterangan	Angka kredit
2.2.e	Berupa makalah hasil penelitian dan telah diseminarkan di sekolah penulis.	4

No	Alasan penolakan dan saran
7	a Dinyatakan sebagai laporan PTK , namun: tidak jelas apa, bagaimana dan mengapa kegiatan tindakan yang dilakukan, juga tidak jelas bagaimana peran hasil evaluasi dan refleksi pada penentuan siklus-siklus berikutnya. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>b Dinyatakan sebagai laporan PTK, namun apa yang dijelaskan dalam laporan tersebut hanya berupa laporan pembelajaran yang biasa, tidak ada tindakan yang merupakan pembaharuan dari kegiatan yang biasa dilakukan, tahapan dalam siklus sama dengan tahapan pembelajaran biasa. PTK bukan pembelajaran biasa tetapi merupakan proses mencoba dan menganalisis penggunaan metode baru yang diutamakan bukan hanya hasil tetapi prosesnya.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>c PUBLIKASI ILMIAH yang diajukan berupa penelitian tindakan kelas, namun (a) metode penelitian belum mengemukakan tahapan dan tindakan tiap siklus dan indikator keberhasilannya, (b) pada laporan hasil dan pembahasan belum melaporkan data lengkap tiap siklus, perubahan yang terjadi pada siswa, guru atau kelas serta bahasan terhadap keseluruhan hasil penelitian dan (c) lampiran belum lengkap.</p> <p>Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, atau memperbaiki laporan hasil penelitiannya dengan menggunakan kerangka isi sebagai berikut:</p> <p>Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul; lembaran persetujuan; kata pengantar; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta abstrak atau ringkasan.</p> <p>Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah Tujuan dan Kemanfaatan Hasil Penelitian; • Bab Kajian Teori/ Tinjauan Pustaka; • Bab Metode Penelitian; • Bab Hasil-hasil dan Diskusi Hasil Penelitian; serta • Bab Simpulan dan Saran-Saran.

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>Bagian Penunjang sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang selengkap-lengkapny (seperti instrumen yang digunakan, contoh hasil kerja siswa, contoh isian instrumen, foto-foto kegiatan, surat ijin penelitian, rencana pembelajaran (RPP), dan dokumen pelaksanaan penelitian lain yang menunjang keaslian penelitian tersebut).</p>
	<p>Secara umum isi laporan PTK ini telah cukup baik. Namun beberapa lampiran penting belum dilampirkan, untuk itu agar segera dilampirkan.</p> <p>Disarankan untuk memperbaiki, melengkapi lampiran-lampirannya. Dokumen pelaksanaan penelitian yang harus dilampirkan paling tidak adalah: (a) semua instrumen yang digunakan dalam penelitian, (b) contoh pengisian instrumen oleh responden (c) dokumen pelaksanaan penelitian yang lain seperti misalnya, analisis perhitungan, surat ijin, foto-foto kegiatan, daftar hadir, dan lain-lain.</p>

8. Laporan hasil Penelitian yang dimuat di Jurnal Ilmiah atau diterbitkan sebagai Buku tingkat Nasional

Laporan hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam bentuk:

- a) Laporan hasil penelitian yang diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP.
- b) Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi.
- c) Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi.
- d) Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/publikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.

Besar angka kreditnya adalah sebagai berikut.

No	Keterangan	Angka kredit
2.2.a.	Berupa buku yang diterbitkan ber-ISBN diedarkan secara nasional atau ada pengakuan dari BSNP.	4
2.2.b.	Berupa tulisan (artikel ilmiah) dimuat di jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi.	3
2.2.c.	Berupa tulisan (artikel ilmiah) dimuat di jurnal ilmiah tingkat provinsi.	2
2.2.d.	Berupa tulisan (artikel ilmiah) dimuat di jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.	1

No	Alasan penolakan dan saran
8	a Dinyatakan sebagai artikel yang dimuat di jurnal ilmiah. Namun jurnal ilmiah tersebut kurang/tidak memenuhi syarat sebagai jurnal yang terakreditasi, atau kurang/tidak memadai sebagai jurnal ilmiah. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.

9. Tinjauan Ilmiah

Makalah berupa tinjauan adalah PUBLIKASI guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolahnya).

Besaran angka kredit tinjauan ilmiah adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan	Angka kredit
2.2.f	Tinjauan Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan.	2

No	Alasan penolakan dan saran
9	<p>a Dinyatakan sebagai Tinjauan Ilmiah, namun belum mengikuti sistematika penulisan dan alur berpikir ilmiah sebagai karya tinjauan ilmiah sesuai dengan pedoman.</p> <p>Disarankan memperbaiki PUBLIKASI ILMIAH tersebut dengan memakai sistematika PUBLIKASI ILMIAH tinjauan ilmiah, yang paling tidak memuat: Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul; lembar persetujuan; kata pengantar; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta abstrak atau ringkasan.</p> <p>Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah. • Bab Kajian Teori/Tinjauan Pustaka. • Bab Pembahasan Masalah yang didukung data-data yang ada di satuan pendidikannya. <p>Yang sangat perlu disajikan pada bab ini adalah kejelasan ide atau gagasan asli si penulis yang terkait dengan upaya pemecahan masalah di satuan pendidikannya (di sekolahnya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab Kesimpulan. <p>Bagian Penunjang sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran tentang data yang dipakai untuk menunjang tinjauan atau gagasan ilmiah.</p>
	<p>b Dinyatakan sebagai Tinjauan Ilmiah, namun tidak dijumpai adanya data-data dan gagasan penulis dalam membahas/mengatasi masalah.</p> <p>Disarankan memperbaiki PUBLIKASI ILMIAH</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>tersebut dengan memakai sistematika PUBLIKASI ILMIAH tinjauan ilmiah, yang paling tidak memuat :</p> <p>Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul; lembaran persetujuan; kata pengantar; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta abstrak atau ringkasan.</p> <p>Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah. • Bab Kajian Teori/Tinjauan Pustaka. • Bab Pembahasan Masalah yang didukung data-data yang ada di satuan pendidikannya. <p>Yang sangat perlu disajikan pada bab ini adalah kejelasan ide atau gagasan asli si penulis yang terkait dengan upaya pemecahan masalah di satuan pendidikannya (di sekolahnya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab Kesimpulan. <p>Bagian Penunjang sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran tentang data yang dipakai untuk menunjang tinjauan atau gagasan ilmiah.</p>

10. Tulisan Ilmiah Populer

Karya ilmiah populer adalah tulisan yang dipublikasikan di media masa (koran, majalah, atau sejenisnya). Karya ilmiah populer dalam kaitan dengan upaya pengembangan profesi ini merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, gagasan pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bertugas.

Besaran angka kredit tulisan ilmiah populer adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan dimuat di media massa tingkat Nasional.	2
2	Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan dimuat di media massa tingkat Provinsi.	1,5

No	Alasan penolakan dan saran
10	a Isi tulisan ilmiah populer tidak menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bertugas. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan. Atau membuat tulisan populer lain yang lebih sesuai.
	b Tulisan ilmiah populer tidak dilengkapi dengan bukti fisik yang dipersyaratkan. Bukti fisik yang diperlukan adalah guntingan tulisan dari media masa yang memuat karya ilmiah penulis, dengan pengesahan dari kepala sekolah. Pada guntingan media masa itu harus jelas nama media masa serta tanggal terbitnya. Bila berupa foto-copy harus ada pernyataan dari kepala sekolah yang menyatakan keaslian karya ilmiah populer yang dimuat di media masa tersebut. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan. Atau membuat

No	Alasan penolakan dan saran
	tulisan populer lain yang lebih sesuai, dan menyertakan bukti fisik yang lengkap.
c	Isi tulisan ilmiah populer tidak dimuat pada media massa tingkat Nasional maupun Provinsi. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan. Atau membuat tulisan populer lain yang lebih sesuai.

11. Artikel Ilmiah di Bidang Pendidikan

Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam pendidikan formal dan pembajaran di satuan pendidikannya yang dimuat di jurnal ilmiah.

Besaran angka kreditnya, adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan di muat di Jurnal tingkat Nasional terakreditasi.	2
2	Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan di muat di Jurnal tingkat Nasional tidak terakreditasi /tingkat Provinsi.	1,5
3	Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan di muat di Jurnal tingkat Lokal (kabupaten/kota/sekolah/madrasah).	1

No	Alasan penolakan dan saran
11	a Dinyatakan sebagai artikel ilmiah, namun isinya tidak sesuai dan tidak berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam pendidikan formal dan pembajaran di satuan

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>pendidikannya. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>b. Dinyatakan sebagai artikel ilmiah, namun tidak disertai dengan bukti-bukti fisik yang dipersyaratkan. Bukti fisik yang diperlukan untuk penilaian angka kredit adalah sebagai berikut: Jurnal ilmiah asli atau foto kopi yang menunjukkan adanya nomor ISSN, keterangan akreditasi untuk tingkat nasional, (atau keterangan bahwa jurnal tersebut adalah tingkat nasional tetapi tidak terakreditasi), keterangan bila jurnal tersebut diterbitkan di tingkat provinsi atau kabupaten/ kota, atau tingkat lokal (kabupaten/kota/sekolah/ madrasah). Semua bukti fisik diatas memerlukan pernyataan keaslian dari kepala sekolah yang disertai tanda tangan kepala sekolah dan cap sekolah. Disarankan untuk melengkapi bukti fisik atau membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>

12. Buku Pelajaran

Buku pelajaran adalah buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.

Buku itu umumnya ditulis oleh guru atau sekelompok guru, dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik pegangan utama maupun pelengkap.

Besaran angka kreditnya adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Buku pelajaran yang lolos penilaian oleh BSNP.	6
2	Buku pelajaran yang dicetak oleh penerbit dan ber-ISBN.	3
3	Buku pelajaran yang dicetak oleh penerbit tetapi belum ber-ISBN.	1

No	Alasan penolakan dan saran
12	a Dinyatakan sebagai, buku pelajaran , namun belum dapat dinilai karena belum memenuhi syarat karena isinya tidak sesuai sebagai buku ajar/kurikulum. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.
	b Sebagai buku dalam pelajaran sudah sesuai, namun bukti fisik yang diperlukan belum lengkap. Disarankan melengkapi persyaratan bukti fisik berupa buku asli atau fotokopi yang secara jelas menunjukkan nama penulis atau nama penulis-penulis buku tersebut. Buku tersebut harus pula secara jelas menunjukkan nama penerbit, tahun diterbitkan, serta keterangan-keterangan lain yang diperlukan seperti (bila ada) persetujuan dari BSNP, nomor ISBN dan lain-lain.

13. Modul/Diktat Pembelajaran Per Semester

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.

Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/

memperkaya materi mata pelajaran/ bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Besaran angka kreditnya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Modul dan diktat yang digunakan di tingkat provinsi.	1,5
2	Modul dan diktat yang digunakan di tingkat kota / kabupaten.	1
3	Modul dan diktat yang digunakan di tingkat sekolah/madrasah.	0,5

No	Alasan penolakan dan saran
13	<p>a Dinyatakan sebagai Diktat, namun belum dapat dinilai karena belum memenuhi syarat. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan. Bila membuat diktat paling tidak menggunakan ketrangka penulisan sebagai berikut:</p> <p>Bagian Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar isi • Penjelasan tujuan diktat pelajaran <p>Bagian Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul bab atau topik isi bahasan • Penjelasan tujuan bab • Uraian isi pelajaran • Penjelasan teori • Sajian contoh • Soal latihan <p>Bagian Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka
	<p>b Dinyatakan sebagai, Modul, namun belum dapat dinilai karena belum memenuhi syarat. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru,</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>Bila membuat modul hendaknya mengikuti kaidah berikut ini:</p> <p>Modul umumnya terdiri dan seperangkat buku, yaitu: buku petunjuk siswa, buku isi materi bahasan, buku kerja siswa, buku evaluasi, dan buku pegangan tutor (bila ada). Ciri lain dari modul adalah, satu modul biasanya untuk waktu penyelesaian belajar antara 1-3 minggu. Umumnya satu modul menyajikan satu topik materi bahasan yang merupakan satu unit program pembelajaran tertentu. Ciri khas modul adalah tersedianya berbagai petunjuk yang lengkap dan rinci, agar siswa mampu menggunakan modul dalam membelajarkan diri mereka sendiri.</p>

14. Buku dalam Bidang Pendidikan

Buku di bidang pendidikan berisi pengetahuan yang terkait dengan pendidikan. Sasarannya berbeda dengan buku pelajaran, yaitu tidak hanya pada siswa pada jenjang pendidikan tertentu, tetapi masyarakat luas.

Berbeda dengan kerangka isi buku pelajaran, buku dalam bidang pendidikan mempunyai kerangka isi yang lebih bebas, tergantung pada isi pengetahuan apa yang akan disajikan dalam buku tersebut.

Besaran angka kreditnya adalah sebagai berikut:

No.		Angka Kredit
1	Buku dalam bidang pendidikan yang dicetak oleh penerbit dan ber-ISBN.	3
2	Buku dalam bidang pendidikan yang dicetak oleh penerbit tetapi belum ber ISBN.	1,5

No	Alasan penolakan dan saran
14	<p>a Dinyatakan sebagai buku dalam bidang pendidikan namun isinya kurang memenuhi persyaratan sebagai buku dalam bidang pendidikan. Disarankan untuk membuat publikasi ilmiah baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p>
	<p>b Sebagai buku dalam bidang pendidikan sudah sesuai namun bukti fisik yang diperlukan belum lengkap. Disarankan melengkapi persyaratan bukti fisik berupa buku asli atau fotokopi yang secara jelas menunjukkan nama penulis atau nama penulis-penulis buku tersebut. Buku tersebut harus pula secara jelas menunjukkan nama penerbit, tahun diterbitkan, serta keterangan-keterangan lain yang diperlukan seperti (bila ada), nomor ISBN dan lain-lain. Bila buku tersebut berupa fotokopi, maka diperlukan pernyataan keaslian dari kepala sekolah yang disertai tanda tangan kepala sekolah dan cap sekolah.</p>

15. Karya Terjemahan

Karya terjemahan adalah tulisan yang dihasilkan dari penerjemahan buku pelajaran atau buku dalam bidang pendidikan dari bahasa asing atau bahasa daerah ke Bahasa Indonesia, atau sebaliknya dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing / bahasa daerah.

Besaran angka kreditnya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Karya hasil terjemahan	1

No	Alasan penolakan dan saran
15	<p>a Dinyatakan berupa karya terjemahan namun belum memenuhi persyaratan karena hal yang terjemahkan tidak sesuai dengan tugas si penulis sebagai guru, atau tidak sesuai latar belakang keahlian atau tugas pokoknya. Juga tidak ada surat pernyataan dari kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan perlunya karya terjemahan tersebut memang benar-benar diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar guru yang bersangkutan. Disarankan untuk membuat publikasi ilmiah baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>b Karya terjemahan sudah baik namun kurang dilengkapi dengan bukti fisiknya. Disarankan untuk melengkapi bukti fisik yang berupa karya terjemahan atau fotokopinya yang secara jelas menunjukkan nama buku yang diterjemahkan, nama penulis atau nama penulis-penulis karya terjemahan tersebut. Juga adanya surat pernyataan dari kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan perlunya karya terjemahan tersebut memang benar-benar diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar guru yang bersangkutan.</p>

16. Buku Pedoman Guru

Buku Pedoman Guru adalah buku tulisan guru yang berisi rencana kerja guru yang bersangkutan dalam setahun mendatang. Melalui rencana kerjanya tersebut, guru mempunyai pedoman dalam melaksanakan kerjanya. Buku pedoman guru juga dapat dipakai oleh Kepala Sekolah dan atau Pengawas Sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru yang bersangkutan.

Besaran angka kreditnya adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan	Angka Kredit
1	Buku Pedoman Guru	1,5

No	Alasan penolakan dan saran
16	<p>a Dinyatakan sebagai Buku Pedoman Guru, namun isinya tidak sesuai dengan apa yang dimaksudkan. Disarankan untuk membuat PUBLIKASI ILMIAH baru, yang berisi atau mempermasalahkan permasalahan nyata di bidang pendidikan formal pada satuan pendidikannya yang sesuai dengan tugas guru yang bersangkutan.</p> <p>Bila membuat buku pedoman guru, hendaknya menggunakan kerangka isi sebagai berikut.</p> <p>Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul yang menerangkan identitas guru dan tahun kerja dari rencana kerja guru tersebut, lembaran persetujuan dari kepala sekolah; kata pengantar; daftar isi.</p> <p>Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan yang menjelaskan tentang tujuan pembuatan Rencana Kerja Tahunan Guru tersebut, menjelaskan ringkasan target-target capaian yang diharapkan dicapai. • Rincian rencana kerja yang disajikan dalam satuan waktu bulanan, selama setahun. Rencana kerja tersebut berupa rencana guru yang bersangkutan dalam meningkatkan kompetensinya sebagai guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. • Penutup yang menjelaskan ringkasan rencana kegiatan dan rencana target yang ingin dicapai. <p>Bagian Penunjang lampiran-lampiran yang</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>menunjang rencana kerja tahunan tersebut, misalnya RPP, skenario kegiatan dan lain-lain.</p> <p>b Buku Pedoman Guru sudah baik, namun perlu dilengkapi dengan lampiran. Disarankan melengkapi dengan lampiran-lampiran yang menunjang rencana kerja tahunan tersebut, misalnya RPP, skenario kegiatan, dan lain-lain.</p>

17. Alasan lainnya.

No	Alasan penolakan dan saran
17	<p>a PUBLIKASI ILMIAH ini cukup baik. Namun belum terdapat pengesahan, terutama dari kepala sekolah. Untuk itu, segera dilengkapi dengan persetujuan/ pengesahan sesuai dengan pedoman. Terutama pengesahan dari kepala sekolah.</p> <p>b PUBLIKASI ILMIAH ini sudah cukup baik, namun tidak jelas apa peran guru BK yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam PUBLIKASI ILMIAH-nya. Disarankan untuk memperbaiki Publikasi Ilmiah tersebut dengan menunjukkan dengan jelas dan rinci peran guru BK dalam permasalahan yang dibahas dalam PUBLIKASI ILMIAH tersebut.</p> <p>c PUBLIKASI ILMIAH ini sudah cukup baik, namun tidak jelas apa peran kepala sekolah yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam PUBLIKASI ILMIAH-nya. Disarankan untuk memperbaiki PUBLIKASI ILMIAH tersebut dengan menunjukkan dengan jelas dan rinci peran kepala sekolah dalam permasalahan yang dibahas dalam PUBLIKASI ILMIAH tersebut.</p> <p>d Publikasi ilmiah yang diajukan tidak memenuhi keragaman macam PUBLIKASI ILMIAH. Ditetapkan bahwa untuk setiap kenaikan jenjang pangkat/ golongan diatur ragam jenis publikasi yang dapat dinilai. Hal ini diperlukan agar macam publikasi yang diajukan, tidak didominasi oleh jenis tertentu,</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	misalnya semua publikasi Disarankan untuk mengajukan PUBLIKASI ILMIAH yang beragam sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan jenjang pangkat dan golongannya.

BAB III

KARYA INOVATIF

A. Pengertian Karya Inovatif

Kegiatan PKB yang berupa karya inovatif, terdiri dari 4 (empat) kelompok, yakni sebagai berikut.

1. Menemukan Teknologi Tepatguna;

Karya Teknologi Tepat Guna yang selanjutnya disebut karya sains/teknologi adalah karya hasil rancangan/ pengembangan/ percobaan dalam bidang sains dan/atau teknologi yang dibuat atau dihasilkan dengan menggunakan bahan, sistem, atau metodologi tertentu dan dimanfaatkan untuk pendidikan atau masyarakat sehingga pendidikan terbantu kelancarannya atau masyarakat terbantu kehidupannya.

2. Menemukan/Menciptakan Karya Seni

Menemukan/menciptakan karya seni adalah proses perrefleksian nilai-nilai dan gagasan manusia yang diekspresikan secara estetika dalam berbagai medium seperti rupa, gerak, bunyi, dan kata yang mampu memberi makna transendental baik spritual maupun intelektual bagi manusia dan kemanusiaan.

3. Membuat/Memodifikasi Alat Pelajaran/Peraga/ Praktikum

a) Subunsur Membuat Alat Pelajaran

Definisi

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran/ bimbingan pada khususnya dan proses pendidikan di sekolah/ madrasah pada umumnya.

b) Subunsur Membuat Alat Peraga

Definisi

Alat peraga adalah alat yang digunakan untuk memperjelas konsep/teori/cara kerja tertentu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran atau bimbingan.

c) Subunsur Membuat Alat Praktikum

Definisi

Alat praktikum adalah alat yang digunakan untuk praktikum sains, matematika, teknik, bahasa, ilmu sosial, humaniora, dan keilmuan lainnya.

4. Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Definisi

Kegiatan penyusunan standar/pedoman/soal yang diselenggarakan oleh instansi tingkat nasional atau provinsi.

B. Alur Penilaian

Secara umum langkah-langkah menilai Laporan Pembuatan dan Penggunaan Alat Pelajaran/Alat Peraga/Alat Praktikum, Karya Sains/Teknologi (teknologi tepat guna) dan Karya Seni :

1. Bacalah Laporan Pembuatan dan Penggunaan atau Laporan Hasil Eksperimen atau Laporan Hasil Pengembangan Metodologi/Evaluasi Pembelajaran atau Laporan Karya Seni.
2. Lihat foto pembuatan dan penggunaan atau foto pameran/pertunjukan atau bukti lain yang sesuai ketentuan.
3. Simpulkan jenis karya inovatif (alat pelajaran/peraga/alat praktikum atau karya sains/teknologi atau karya seni).
4. Apabila sesuai dengan pedoman/ketentuan maka berikan nilai sesuai dengan angka kredit yang ditentukan.
 - a. Alat Pelajaran/Peraga/Praktikum:
Kategori Kompleks = 2 atau Kategori Sederhana = 1).
 - b. Karya Sains/Teknologi (Teknologi Tepat Guna):
Kategori Kompleks = 4 atau Kategori Sederhana = 2).
 - c. Karya Seni:
Kategori Kompleks = 4 atau Kategori Sederhana = 2).
5. Bila tidak sesuai diberikan alasan penolakan dan saran.

Secara khusus proses penilaian karya seni dapat dilakukan dengan dua langkah sebagai berikut.

1. Jenis karya seni yang dapat disertakan bukti fisiknya

Jenis karya seni yang **dapat** disertakan bukti fisiknya dilakukan dengan langkah berikut.

- a. Simak dengan cermat Karya Seni yang dinilai.
- b. Tentukan jenis karya seni dan jumlah minimalnya.
- c. Periksa jumlah dan keabsahan kelengkapan lampiran persyaratannya.
- d. Buat catatan hasil pencermatan dan pemeriksaan dalam 3 kategori:
 - 1) Memenuhi seluruh persyaratan dan kelengkapan: DITERIMA.
 - 2) Memenuhi sebagian persyaratan dan kelengkapan: MELENGKAPI.
 - 3) Tidak memenuhi persyaratan dan kelengkapan: DITOLAK.

2. Karya seni yang tidak dapat disertakan bukti fisiknya

Karya seni yang **tidak dapat** disertakan bukti fisiknya dilakukan dengan langkah berikut.

- a. Baca secara cermat isi naskah Portofolio Karya Seni yang dinilai.
- b. Tentukan jenis karya seni dan jumlah minimalnya.
- c. Periksa jumlah dan keabsahan kelengkapan lampiran persyaratannya.
- d. Buat catatan hasil pencermatan dan pemeriksaan dalam 3 kategori:
 - 1) Memenuhi seluruh persyaratan dan kelengkapan: DITERIMA.
 - 2) Memenuhi sebagian persyaratan dan kelengkapan: MELENGKAPI.
 - 3) Tidak memenuhi persyaratan dan kelengkapan: DITOLAK.

C. Macam Karya Inovatif dan Alasan Penolakan

Di dalam melaksanakan penilaian terhadap Publikasi Ilmiah ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Tim Penilai.

1. Alat Pelajaran

- Alat bantu presentasi (contoh: papan tulis inovatif, proyektor sederhana dan sejenisnya).
- Alat bantu olahraga (contoh: alat bantu loncat tinggi, alat bantu senam dan sejenisnya).
- Alat bantu praktik (contoh: alat penepat pengeboran (*jig*), alat penjepit (*fixtures*), panel listrik, *adjustable power supply*, dan sejenisnya).
- Alat lain yang membantu kelancaran proses pembelajaran/ bimbingan atau pendidikan di sekolah.

No	Alasan Penolakan dan Saran
18.	a. <ul style="list-style-type: none">■ Alat pelajaran yang dikirimkan diragukan keasliannya karena laporan yang dikirimkan tidak memuat foto bahan, proses pembuatan, hasil pembuatan dan saat digunakan di kelas. Saran : <ul style="list-style-type: none">■ Laporan alat pelajaran harus diperbaiki dan dikirimkan lagi dengan dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.
	b. <ul style="list-style-type: none">■ Alat pelajaran hanya dikirimkan foto/barangnya tetapi tidak ada narasi laporan pembuatan dan penggunaan. Saran: <ul style="list-style-type: none">■ Dilengkapi dengan narasi laporan pembuatan dan penggunaan yang dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.
	c. <ul style="list-style-type: none">■ Laporan alat pelajaran yang dikirimkan tidak disertai foto pembuatan dan foto penggunaan (bila tidak disertakan alat pelajarannya). Saran: <ul style="list-style-type: none">■ Laporan alat pelajaran dilengkapi dengan foto pembuatan dan foto penggunaan (bila tidak disertakan alat pelajarannya).

No	Alasan Penolakan dan Saran
	<p>d. ■ Laporan alat pelajaran yang dikirimkan tidak ada pengesahan dari kepala sekolah.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Laporan alat pelajaran diperbaiki dan dikirimkan ulang dengan dilengkapi pengesahan dari kepala sekolah.</p>
	<p>e. ■ Alat pelajaran yang dibuat tidak bermanfaat dalam pembelajaran.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Alat pelajaran diganti dengan yang baru, yang dapat digunakan dalam pembelajaran.</p>
	<p>f. ■ Alat pelajaran yang dibuat tidak menampakkan kerapihan pembuatan/terkesan asal jadi.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan alat pelajaran baru yang rapih/ tidak asal jadi.</p>

2. Alat Peraga

Jenis alat peraga:

- Poster/gambar untuk pelajaran
- Alat permainan pendidikan
- Model benda/barang atau alat tertentu
- Benda potongan (*cutaway object*)
- Film/video pelajaran
- Gambar animasi komputer

No	Alasan Penolakan dan Saran
19.	<p>a. ■ Alat peraga yang dikirimkan diragukan keasliannya karena laporan yang dikirimkan tidak memuat foto bahan, proses pembuatan, hasil pembuatan dan saat digunakan di kelas.</p> <p>Saran :</p> <p>■ Laporan alat peraga harus diperbaiki dan dikirimkan lagi dengan dilengkapi keempat foto pembuatan dan penggunaan.</p>

No	Alasan Penolakan dan Saran
	<p>b. ■ Alat peraga hanya dikirimkan foto/barangnya tetapi tidak ada narasi laporan pembuatan dan penggunaan.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Dilengkapi dengan narasi laporan pembuatan dan penggunaan yang dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.</p>
	<p>c. ■ Laporan alat peraga yang dikirimkan tidak disertai foto pembuatan dan foto penggunaan (bila tidak disertakan alat peraganya).</p> <p>Saran:</p> <p>■ Laporan alat peraga dilengkapi dengan foto pembuatan dan foto penggunaan (bila tidak disertakan alat peraganya).</p>
	<p>d. ■ Laporan alat peraga yang dikirimkan tidak ada pengesahan dari kepala sekolah.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Laporan alat peraga diperbaiki dan dikirimkan ulang dengan dilengkapi pengesahan dari kepala sekolah.</p>
	<p>e. ■ Alat peraga yang dibuat tidak bermanfaat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Alat peraga diganti dengan yang baru, yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.</p>
	<p>f. ■ Alat peraga yang dibuat ternyata hanya menyalin tanpa ada modifikasi dari yang sudah ada sebelumnya.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Alat peraga diganti dengan yang baru dan ada modifikasi dari yang sudah ada sebelumnya.</p>
	<p>g. ■ Alat peraga yang dibuat tidak dapat digunakan berkali-kali atau tidak dapat digunakan dalam waktu yang relatif lama (tidak awet).</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan alat peraga baru yang dapat digunakan berkali-kali.</p>

No	Alasan Penolakan dan Saran
	<p>h. ■ Alat peraga yang dibuat tersebut bukan alat peraga yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan alat peraga baru yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan.</p>
	<p>i. ■ Alat peraga yang dibuat tidak menampakkan kerapihan pembuatan/terkesan asal jadi.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan alat peraga baru yang rapih/tidak asal jadi.</p>
	<p>j. ■ Alat peraga yang dibuat tidak dapat digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan alat peraga baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran.</p>
	<p>k. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis poster/ <i>flipchart</i> tetapi gambar atau tulisan pada poster sama dengan yang sudah ada sebelumnya/tidak ada inovasi.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan poster yang memiliki unsur inovasi (gambar atau tulisan tidak sama dengan yang sudah ada sebelumnya).</p>
	<p>l. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis alat permainan, tetapi tidak jelas/tidak ada unsur permainannya.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan alat peraga jenis permainan yang jelas unsur permainannya.</p>
	<p>m. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Model, tetapi terlalu sederhana modelnya sehingga kurang mampu memperjelas konsep.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Dibuat alat peraga jenis Model yang baru, yang tidak terlalu sederhana modelnya sehingga model tersebut mampu memperjelas konsep.</p>

No	Alasan Penolakan dan Saran
	<p>n. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Alat Peraga Praktik, tetapi terlalu sederhana sehingga kurang mampu memperjelas praktik/cara kerja sebuah peralatan.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Dibuat Alat Peraga Praktik yang baru atau diperbaiki/disempurnakan sehingga mampu memperjelas praktik/cara kerja sebuah peralatan.</p>
	<p>o. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Transparansi, tetapi tidak ada unsur inovasi (hanya berupa lembaran-lembaran transparansi berisi gambar dan tulisan materi biasa).</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan Transparansi baru, yang memiliki unsur inovasi.</p>
	<p>p. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Slide tetapi tidak ada unsur inovasi pada slide yang dibuat (slide hanya berupa foto-foto yang kurang berkaitan dengan materi pelajaran atau tanpa ada unsur inovasi).</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan Slide yang memiliki unsur inovasi pada slide yang dibuat (harus berupa foto-foto yang berkaitan dengan materi pelajaran dan ada unsur inovasi).</p>
	<p>q. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Film tetapi tidak ada unsur inovasi pada film yang dibuat (film hanya berupa rangkaian film yang kurang berkaitan dengan materi pelajaran, tanpa narasi atau tanpa ada unsur inovasi).</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan Film yang memiliki unsur inovasi, berkaitan dengan materi pelajaran, menggunakan narasi atau ada unsur inovasi).</p>
	<p>r. ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis <i>Cutaway</i>, tetapi tidak memperjelas cara kerja sebuah alat/mesin/pesawat.</p>

No	Alasan Penolakan dan Saran
	<p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Diganti dengan alat peraga jenis <i>Cutaway</i> atau diperbaiki sehingga memperjelas cara kerja sebuah alat/mesin/ pesawat.
s.	<ul style="list-style-type: none"> ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Animasi tetapi tidak unsur inovasinya, hanya berupa tulisan materi pelajaran. <p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Diganti dengan alat peraga berupa Animasi yang memiliki unsur inovasi, tidak hanya berupa tulisan materi pelajaran.
t.	<ul style="list-style-type: none"> ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Animasi tetapi tidak unsur inovasinya, hanya berupa tulisan materi pelajaran. <p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Diganti dengan alat peraga berupa Animasi yang memiliki unsur inovasi, tidak hanya berupa tulisan materi pelajaran.
u.	<ul style="list-style-type: none"> ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Animasi tetapi laporan yang dikirimkan tidak dilampiri dengan soft copy program animasi tersebut. <p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Laporan dilengkapi dengan soft copy program animasi tersebut.
v.	<ul style="list-style-type: none"> ■ Alat peraga yang dibuat termasuk jenis Animasi dengan dibuat menggunakan program komputer animasi tetapi belum dapat dinilai tidak dilengkapi keterangan kemampuan guru dalam menggunakan komputer dan keterangan karya asli guru tersebut. <p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Disertakan keterangan dari kepala sekolah bahwa yang bersangkutan memiliki kemampuan menggunakan komputer dan karya tersebut benar-benar karya asli dari guru tersebut.

3. ALAT PRAKTIKUM

Jenis alat praktikum

- Alat praktikum sains (fisika, kimia, biologi)
- Alat praktikum teknik (mesin, listrik, sipil, bahasa, ilmu sosial, humaniora dan lainnya).

No	Alasan Penolakan dan Saran
20.	a. ■ Alat praktikum yang dikirimkan diragukan keasliannya karena laporan yang dikirimkan tidak memuat foto bahan, proses pembuatan, hasil pembuatan dan saat digunakan di kelas. Saran : ■ Laporan alat praktikum harus diperbaiki dan dikirimkan lagi dengan dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.
	b. ■ Alat praktikum hanya dikirimkan foto/barangnya tetapi tidak ada narasi laporan pembuatan dan penggunaan. Saran: ■ Dilengkapi dengan narasi laporan pembuatan dan penggunaan yang dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.
	c. ■ Laporan alat praktikum yang dikirimkan tidak disertai foto pembuatan dan foto penggunaan (bila tidak disertakan alat praktikum). Saran: ■ Laporan alat praktikum dilengkapi dengan foto pembuatan dan foto penggunaan (bila tidak disertakan alat pelajarannya)
	d. ■ Laporan alat praktikum yang dikirimkan tidak ada pengesahan dari kepala sekolah. Saran: ■ Laporan alat praktikum diperbaiki dan dikirimkan ulang dengan dilengkapi pengesahan dari kepala sekolah.
	e. ■ Alat praktikum yang dibuat tidak bermanfaat dalam pembelajaran. Saran: ■ Alat praktikum diganti dengan yang baru, yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

No	Alasan Penolakan dan Saran
	f. ■ Alat praktikum yang dibuat tidak menampilkan kerapihan pembuatan/terkesan asal jadi. Saran: ■ Diganti dengan alat praktikum baru yang rapih/tidak asal jadi.

4. KARYA TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Jenis karya teknologi :

- Media pembelajaran/bahan ajar interaktif berbasis komputer untuk setiap standar kompetensi atau beberapa kompetensi dasar.
- Program aplikasi komputer untuk setiap aplikasi.
- Alat/mesin yang bermanfaat untuk pendidikan atau masyarakat untuk setiap unit alat/mesin.
- Bahan tertentu hasil penemuan baru atau hasil modifikasi tertentu untuk setiap jenis bahan.
- Konstruksi dengan bahan tertentu yang dirancang untuk keperluan bidang pendidikan atau kemasyarakatan untuk setiap konstruksi.
- Hasil eksperimen/percobaan sains/ teknologi untuk setiap hasil eksperimen.
- Hasil pengembangan metodologi/evaluasi pembelajaran.

No	Alasan Penolakan dan Saran
21	a. ■ Laporan pembuatan dan penggunaan karya sains/ teknologi yang dikirimkan diragukan keasliannya karena laporan yang dikirimkan tidak memuat foto bahan, proses pembuatan, hasil pembuatan dan saat digunakan. Saran : ■ Laporan pembuatan dan penggunaan karya sains/ teknologi tepat guna harus diperbaiki dan dikirimkan lagi dengan dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.

No	Alasan Penolakan dan Saran
	<p>b. ■ Karya sains/teknologi hanya dikirimkan foto/barangnya tetapi tidak ada narasi laporan pembuatan dan penggunaan.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Dilengkapi dengan narasi laporan pembuatan dan penggunaan yang dilengkapi foto pembuatan dan penggunaan.</p>
	<p>c. ■ Laporan pembuatan dan penggunaan karya sains/teknologi yang dikirimkan tidak ada pengesahan dari kepala sekolah.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Laporan pembuatan dan penggunaan karya sains/teknologi diperbaiki dan dikirimkan ulang dengan dilengkapi pengesahan dari kepala sekolah.</p>
	<p>d. ■ Karya sains/teknologi yang dibuat tidak bermanfaat untuk pendidikan/masyarakat.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Karya sains/teknologi diganti dengan yang baru, yang bermanfaat untuk pendidikan/masyarakat</p>
	<p>e. ■ Karya sains/teknologi yang dibuat tidak menampilkan kerapihan pembuatan/terkesan asal jadi.</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diganti dengan karya sains/teknologi baru yang rapih/ tidak asal jadi.</p>
	<p>f. ■ Karya sains/teknologi jenis Media Pembelajaran/Bahan Ajar Interaktif Berbasis Komputer tetapi terlalu pendek (tidak menjelaskan satu materi utuh).</p> <p>Saran:</p> <p>■ Diperbaiki karyanya sehingga Media Pembelajaran/Bahan Ajar Interaktif Berbasis Komputer tersebut utuh untuk satu materi.</p>
	<p>g. ■ Karya sains/teknologi jenis Program Aplikasi Komputer tetapi tidak dapat dijalankan dengan baik.</p>

No	Alasan Penolakan dan Saran
	Saran: ■ Diperbaiki karyanya sehingga Program Aplikasi Komputer dapat berjalan dengan baik.
	h. ■ Karya sains/teknologi Alat/Mesin yang bermanfaat untuk pendidikan atau masyarakat tetapi sulit menggunakannya dan tidak memiliki aspek keselamatan kerja. Saran: ■ Diperbaiki karyanya sehingga Alat/Mesin tersebut mudah penggunaannya dan memiliki aspek keselamatan kerja.
	i. ■ Karya sains/teknologi berupa Laporan Hasil Eksperimen/Percobaan Sains/Teknologi tetapi sistematika dan isi laporan sesuai dengan prinsip ilmiah dan bermanfaat. Saran: ■ Diperbaiki karyanya sehingga Laporan Hasil Eksperimen/Percobaan Sains/Teknologi tersebut memiliki sistematika dan isi laporan sesuai dengan prinsip ilmiah dan bermanfaat.
	j. ■ Karya sains/teknologi berupa Laporan Hasil Pengembangan Metodologi/Evaluasi Pembelajaran tetapi belum menunjukkan metodologi/ evaluasi yang inovatif dan bermanfaat. Saran: ■ Diperbaiki karyanya sehingga Hasil Pengembangan Metodologi/Evaluasi Pembelajaran menunjukkan metodologi/evaluasi yang inovatif dan bermanfaat.

5. KARYA SENI

Jenis Karya Seni:

- (1) Karya seni yang bukti fisiknya dapat disertakan langsung untuk penilaian angka kredit jabatan guru adalah: Seni sastra (novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, naskah drama/teater/film), seni rupa (a.l.: keramik kecil, benda

souvenir), seni desain grafis (a.l.: sampul buku, poster, brosur, fotografi), seni musik rekaman, film, dan sebagainya.

- (2) Karya seni yang bukti fisiknya tidak dapat disertakan langsung untuk penilaian angka kredit jabatan guru: seni rupa (a.l.: lukisan, patung, ukiran, keramik ukuran besar, baliho, busana), seni pertunjukan (a.l.: teater, tari, sendratasik, ensambel musik), dan sebagainya.
- (3) Karya seni dapat berupa karya seni individual yang diciptakan oleh perorangan (a.l.: seni lukis, seni sastra) dan karya seni kolektif yang diciptakan secara kolaboratif atau integratif (a.l.: teater, tari, ensambel musik).
- (4) Karya seni kategori kompleks mengacu kepada lingkup sebaran publikasi, pameran, pertunjukan, lomba, dan pengakuan pada tataran nasional/internasional, sedangkan karya seni kategori sederhana mengacu kepada lingkup sebaran publikasi, pameran, pertunjukan, lomba, dan pengakuan pada tataran kabupaten/kota/provinsi.

No	Kriteria Karya Seni	Kategori	A.K.
a.	Seni sastra: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap judul buku novel, naskah drama/film, atau buku cerita bergambar (komik) yang diterbitkan, ber-ISBN, dan diedarkan secara luas. • Setiap judul buku kumpulan minimal 10 cerpen, buku kumpulan minimal 20 puisi, atau buku kumpulan 10 buah aransemen lagu karya seorang yang diterbitkan, ber-ISBN, dan diedarkan secara luas. 	Kompleks*	4
		Sederhana**	2

No	Kriteria Karya Seni	Kategori	A.K.
b.	Seni desain komunikasi visual: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap judul film/sinetron/wayang atau judul <i>company profile</i> berdurasi minimal 15 menit, diedarkan secara luas dan diakui oleh masyarakat. • Setiap minimal 5 judul lagu rekaman (kaset, CD/ VCD/DVD) yang diedarkan secara luas dan diakui oleh masyarakat. • Setiap minimal 5 judul sampul buku berwarna yang diedarkan secara luas dan diakui oleh masyarakat • Setiap minimal 5 baliho/poster seni yang berbeda, ukuran minimal 3x5 meter, dipasang di tempat umum dan diakui oleh masyarakat. • Setiap minimal 20 poster/pamflet/brosur seni yang berbeda, ukuran kecil, dicetak berwarna dan diedarkan secara luas dan diakui oleh masyarakat. 	Kompleks*	4
		Sederhana**	2
c.	Seni Busana: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap minimal 10 kreasi busana yang berbeda, diperagakan, dan diakui oleh masyarakat. 	Kompleks*	4
		Sederhana**	2
d.	Seni rupa: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap 5 lukisan/patung/ukiran/keramik yang berbeda, dipamerkan dan diakui oleh masyarakat. • Setiap 10 karya seni fotografi yang berbeda, dipublikasikan/dipamerkan dan diakui oleh masyarakat. 	Kompleks*	4
		Sederhana**	2

No	Kriteria Karya Seni	Kategori	A.K.
	<ul style="list-style-type: none"> Setiap 10 jenis karya seni ukuran kecil yang berfungsi sebagai souvenir, diedarkan secara luas dan diakui oleh masyarakat. 		
e.	Seni pertunjukan: <ul style="list-style-type: none"> Setiap pementasan teater/drama, tari, sendratasik, atau ensambel musik dengan durasi minimal 1 jam dan diakui oleh masyarakat. 	Kompleks*	4
		Sederhana**	2

Keterangan:

- * kategori kompleks mengacu kepada lingkup publikasi/pameran/pertunjukan/lomba/pengakuan karya seni pada tingkat nasional/internasional.
- ** kategori sederhana mengacu kepada lingkup publikasi/ pameran/pertunjukan/lomba/pengakuan karya seni pada tingkat kabupaten/kota/provinsi.

Jenis karya seni yang diciptakan oleh perorangan (individu) dan yang diciptakan oleh kelompok orang (kolektif) diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

No	Alasan penolakan dan saran
22	Karya seni yang bukti fisiknya disertakan langsung pada saat penilaian: seni sastra, seni desain grafis, seni audio visual (film, musik, animasi, <i>company profile</i>) seni kriya kecil, belum dapat dinilai karena tidak memenuhi persyaratan sebagai karya seni ciptaan sendiri atau kolektif tidak memenuhi syarat sebagai karya seni karena:
a	diduga karya seni yang diusulkan merupakan karya seni tiruan (plagiat) atau ciptaan orang lain.
b	tidak memperoleh pengakuan dari masyarakat luas melalui pameran atau memenangkan lomba karya seni minimal di tingkat kabupaten/ kota atau publikasi media massa tidak ber-ISSN atau diterbitkan dalam bentuk buku tidak ber-ISBN atau tidak dilampiri bukti yang sah bahwa telah disiarkan melalui media elektronik nasional;

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>c karya seni monumental/pertunjukan yang <u>bukan</u> berbentuk cetakan atau rekaman tidak mendapat pengakuan atau rekomendasi dari dewan kesenian kabupaten/kota atau organisasi profesi kesenian yang relevan minimal tingkat kabupaten/kota.</p> <p>d tidak mengandung nilai pendidikan dan budaya Indonesia.</p> <p>e tidak menyertakan surat keterangan keaslian dan kepemilikan karya seni dari kepala sekolah.</p> <p>Disarankan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menciptakan karya seni monumental/pertunjukan yang baru atau modifikasi original yang imajinatif, kreatif, eksploratif, dan inovatif dari karya seni lain menjadi karya seni ciptaan sendiri atau kolektif, serta bukan hasil karya seni tiruan (plagiat) atau menggunakan karya seni ciptaan orang lain untuk kepentingan pribadi • memperoleh pengakuan dari masyarakat luas melalui pameran atau memenangkan lomba karya seni minimal di tingkat kabupaten/kota atau publikasi media massa ber-ISSN/ diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau disiarkan melalui media elektronik nasional. • karya seni monumental/pertunjukan yang <u>bukan</u> berbentuk cetakan atau rekaman perlu mendapat pengakuan atau rekomendasi dari dewan kesenian kabupaten/kota atau organisasi profesi kesenian yang relevan minimal tingkat kabupaten/kota; • mengandung nilai pendidikan dan budaya Indonesia.
23	<p>Karya seni yang bukti fisiknya <u>tidak dapat</u> disertakan pada saat penilaian: seni rupa, seni desain grafis dan kriya ukuran besar, dan seni pertunjukan (teater, musik, tari, dan sejenisnya), belum dapat dinilai karena portofolio yang dinilai tidak lengkap Portofolio Penciptaan Karya Seni tidak memenuhi syarat karena isinya tidak lengkap, terutama:</p> <p>a Halaman pengesahan: identitas pencipta yang disahkan oleh kepala sekolah.</p> <p>b Kata Pengantar pencipta.</p> <p>c Bagian I Pendahuluan: Latar belakang gagasan ide, makna dan tujuan penciptaan.</p>

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>d Bagian II Refleksi Proses kreatif: Bahan, alat, ukuran, lama pengerjaan, deskripsi eksplorasi proses kreatif yang berlangsung dari awal hingga akhir (dikuatkan dengan foto), dan kegiatan publikasi/pameran/ pertunjukan/ perekaman, dan lain-lain.</p> <p>e Bagian III Penutup</p> <p>f Lampiran:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Biodata ringkas pencipta. (2) Surat pernyataan keaslian dan kepemilikan dari kepala sekolah. (3) Surat pengakuan/rekomendari dari dewan kesenian atau organisasi profesi kesenian yang relevan minimal tingkat kabupaten/kota. (4) Bukti lain/tambahan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Foto-foto, catalog, dan/atau daftar hadir pengunjung pameran/pertunjukan.
	<p>Disarankan untuk melengkapi persyaratan berkas Portofolio Penciptaan Karya Seni yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Halaman sampul: Judul karya seni, pencipta, lembaga sekolah pencipta, bulan dan tahun portofolio dibuat. • Halaman pengesahan: identitas pencipta yang disahkan oleh kepala sekolah. • Kata pengantar pencipta. • Daftar Isi/Daftar Gambar. • Bagian I Pendahuluan: Latar belakang gagasan/ide, makna dan tujuan penciptaan. • Bagian II Proses kreatif: Bahan, alat, ukuran, lama pengerjaan, deskripsi eksplorasi proses kreatif yang berlangsung dari awal hingga akhir (dikuatkan dengan foto-foto), dan kegiatan publikasi/pameran/pertunjukan/perekaman, dan lain-lain. • Bagian III Penutup. • Referensi/Kepustakaan (jika ada). • Lampiran: <ol style="list-style-type: none"> (1) Biodata ringkas pencipta. (2) Surat pernyataan keaslian dan kepemilikan dari kepala sekolah. (3) Surat pengakuan/rekomendari dari dewan kesenian atau

No	Alasan penolakan dan saran
	<p>organisasi profesi kesenian yang relevan minimal tingkat kabupaten/kota.</p> <p>(4) Bukti lain/tambahan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • foto-foto, katalog, dan/atau daftar hadir pengunjung pameran/pertunjukan, • kliping resensi dari media massa cetak (jika ada), <i>keterangan memenangkan lomba karya seni (jika ada), dan sebagainya.</i>
24	<p>Karya seni yang bukti fisiknya disertakan langsung maupun tidak langsung pada saat penilaian, belum dapat dinilai karena jumlah menurut jenisnya tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Jumlah karya seni yang diusulkan tidak sesuai dengan ketentuan jumlah menurut jenis karya seni sebagai berikut.</p> <p>a Seni rupa (lukis, patung, ukir, baliho): kurang dari 3 buah</p> <p>b Seni film, teater, musik rekaman, animasi, dan <i>company profile</i>: 1 unit berdurasi kurang dari 15 menit;</p> <p>c Seni sastra: cerpen < 10 buah, puisi < 20 buah.</p> <p>d Seni disain grafis (pamflet, poster, brosur) dan seni kriya kecil: kurang dari 20 buah karya yang berbeda.</p> <p>e Seni pertunjukan: pagelaran teater, ensambel musik, tari, dan sejenisnya: 1 unit berdurasi kurang dari 1 (satu) jam.</p> <p>f Jenis karya seni lain yang persyaratannya kurang dari persyaratan rumpun karya seni yang relevan.</p> <p>Disarankan untuk melengkapi jumlah karya seni yang diusulkan sesuai dengan jenisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seni rupa (lukis, patung, ukir, baliho): 3 buah. • Seni film, teater, musik rekaman, animasi, dan <i>company profile</i>: 1 unit berdurasi minimal 15 menit. • Seni sastra: novel 1 buah, cerpen 10 buah, puisi 20 buah, atau naskah drama 1 buah. • Seni disain grafis (pamflet, poster, brosur) dan seni kriya kecil: 20 buah karya yang berbeda. • Seni pertunjukan: pagelaran teater, ensambel musik, tari, dan sejenisnya: 1 unit berdurasi minimal 1 (satu) jam. <p>Jenis karya seni lain persyaratannya disesuaikan dengan rumpun karya seni yang relevan.</p>

BAB IV

PENUTUP

Tugas tim teknis penilai adalah menilai kegiatan pengembangan profesi guru yang sesuai dengan pedoman agar tujuan kegiatan pengembangan profesi guru dapat dicapai.

Hal terpenting dalam menilai adalah: **memberikan alasan dan saran yang jelas, santun, serta memberikan dampak pembelajaran untuk perbaikan bagi si penulis.**

Isi naskah ini memberikan pilihan alasan dan saran dalam penilaian pengembangan profesi guru, agar terjadi kesamaan persepsi di antara tim teknis, dan untuk membantu proses pembuatan surat-surat jawaban.

Tentu saja, dalam praktik penilaian akan terjadi hal-hal yang khusus dan tidak ada dalam pedoman ini. Pada keadaan ini maka alasan dan saran harus dibuat oleh tim teknis dengan mengacu pada ketercapaian tujuan penilaian.
